

Training on Financial Management and Preparation of Financial Reports for the Forest Farmers and Earth Mangrove Fishermen Group, Percut Village, Deli Serdang Regency

Bayu Wulandari¹, Herlin Munthe², Namira Ufrida Rahmi³, Maya Sabirina Panggabean⁴, Jessi Charina Sembiring⁵, Thomas Firdaus Hutahaean⁶, Dianty Putri Purba⁷, Ribka Sari Butar-Butar⁸

¹⁻⁸ Universitas Prima Indonesia

Email: bayuwulandari@unprimdn.ac.id¹, herlinmunthe@unprimdn.ac.id^{2*},
namiraufridarahmi@unprimdn.ac.id³, mayasabirinapanggabean@unprimdn.ac.id⁴,
jessicharinasembiring@unprimdn.ac.id⁵, thomasfirdaushutahaean@unprimdn.ac.id⁶, diantyputri
purba@unprimdn.ac.id⁷, ribkasaributarbutar@unprimdn.ac.id⁸

 <https://doi.org/10.36526/gandrung.v6i1.4636>

Abstract: *The method of implementing this service program will include financial management training and preparing financial reports. This training was held Thursday, September 26 2024. The address is Percut Village in Percut Sei Tuan sub-district, Deli Serdang Regency. The data collection techniques used are observation and community service methods, and the information is presented through lectures and discussions. Conclusions can be drawn from the results of the implementation of community service, including the following: a. Participants/Mothers of the Forest Farmers and Earth Mangrove Fishermen group, Percut Village, Deli Serdang Regency, have knowledge related to Financial Management and Financial Report Preparation material. B. Participants/residents of the Forest Farmers and Earth Mangrove Fishermen group, Percut Village, Deli Serdang Regency, have the ability to manage finances and prepare financial reports for future needs.*

Keywords: *Financial Management, Making Financial Reports*

Pendahuluan

Desa Percut, salah satu kecamatan di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, memiliki luas wilayah 126,3 km². Desa Percut secara administratif terbagi menjadi 19 dusun. Desa Percut Kecamatan Percut Sei Kabupaten Deli Serdang yang berbatasan langsung dengan hutan mangrove memiliki masyarakat yang mayoritas penduduknya adalah nelayan. Masyarakat banyak menjadikan hutan mangrove dan hasil tangkapan ikan menjadi alternatif dalam meningkatkan pendapatan.

Kelompok Tani Hutan dan Nelayan Bumi Mangrove adalah merupakan kelompok tani yang telah berdiri sejak tahun 2019 sebanyak 38 anggota. Sampai hari ini nelayan masih berada pada dinamika sosial kehidupan rendah dan sangat sederhana. Nelayan sebagai tonggak yang berada di garda terdepan dalam upaya pemenuhan kebutuhan protein hewani di Indonesia tampaknya masih berada di garis kemiskinan. Metode mencari nafkah yang dilakukan tidak seperti masyarakat pada umumnya.

Desa Percut, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang berbatasan langsung dengan hutan mangrove memiliki masyarakat yang mayoritas penduduknya adalah nelayan. Masyarakat banyak menjadikan hutan mangrove dan hasil tangkapan ikan menjadi alternatif dalam meningkatkan pendapatan. Upaya yang dilakukan untuk merubah perlakuan masyarakat kelompok dicapai melalui pengelolaan keuangan. Meski ada faktor lain yang juga mempengaruhi stabilitas rumah tangga, namun keuangan menjadi salah satu faktor penentu bahagia atau tidaknya suatu kelompok (Santoso, 2018). Pembukuan dan pencatatan diperlukan untuk pelaksanaan perencanaan keuangan. keuangan juga sangat diperlukan untuk menjaga kelangsungan hidup dalam kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi pada masyarakat dengan meningkatnya jumlah produk pengguna mengenai layanan jasa meingkat dengan permintaan dan penawaran secara terus menerus (Saputra et al., 2021). Pembukuan adalah proses pencatatan standar yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan, seperti aset, kewajiban, modal, pendapatan, dan pengeluaran, serta segala biaya yang terkait dengan pengiriman dan pembelian produk atau layanan (Munandar et al., 2018). Sedangkan pencatatan adalah proses pengumpulan data secara berkala mengenai peredaran, jumlah penerimaan, dan/atau jumlah pemasukan (Munandar, 2018). Khususnya, hampir semua orang ibu ibu kelompok Tani Hutan dan Nelayan Bumi Mangrove kesulitan menangani keuangan. Selain itu, para ibu dalam kelompok tersebut menjalankan usaha sampingan. Mayoritas dari mereka terus menggabungkan akun pribadi dan profesional. Tujuan latihan ini adalah untuk menyebarkan pengetahuan. kepada para ibu Kelompok Tani Hutan dan Nelayan Bumi Mangrove yang menjalankan perusahaan yang bertujuan untuk menciptakan ketertiban komunal dengan menerapkan sistem pelaporan keuangan, Diharapkan perusahaan memahami nilai pengelolaan keuangan dan mengadopsi perspektif berbeda dalam menangani atau membuat laporan keuangan. Tentu tidak tanggung-tanggung untuk meningkatkan sumber daya manusia hingga bisa sampai di titik ini.

Kata "pelatihan" biasanya digunakan untuk menggambarkan karyawan baru yang dipekerjakan oleh organisasi tertentu, meskipun secara luas dapat digambarkan sebagai proses pembelajaran yang menekankan praktik daripada teori untuk meningkatkan keterampilan dalam waktu singkat (Mamahit, 2013). Lebih lanjut Anwas (2013) menyatakan bahwa pelatihan adalah serangkaian latihan pendidikan metodis yang dirancang untuk meningkatkan bakat dan kompetensi sumber daya manusia. Pelatihan yang ditujukan untuk pengembangan sumber daya manusia secara individu merupakan pelatihan yang baik karena tidak hanya meningkatkan kompetensi tetapi juga menginspirasi masyarakat (Satria & Kuswara, 2013). Mengelola keuangan dengan baik merupakan salah satu kunci kesuksesan keluarga. Pengelolaan keuangan keluarga atau rumah tangga ini lebih rumit dibandingkan mengelola keuangan pribadi karena melibatkan banyak orang yaitu suami, istri dan anak-anak. Jika pengelolaan keuangan rumah tangga ini berjalan benar, maka beruntunglah anggota keluarga. Namun kalau salah kelola, maka siap-siaplah mengalami masalah keuangan bahkan sebelum habis bulan (Kompas, 2016). Mengelola keuangan sangat penting dan menentukan kesuksesan sebuah keluarga, berdasarkan hasil penelitian Novianti dan Denziana (2012) mengatur keuangan keluarganya, apabila telah bisa mengelola keuangan keluarganya maka bisa dikatakan 50% mereka sudah sukses dan berhasil dalam hal mengelola keuangan. Para dosen berencana melakukan proyek pengabdian masyarakat untuk menyebarkan kesadaran akan isu tersebut berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan. Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Pembuatan Laporan Keuangan Kelompok Tani Hutan dan Nelayan Bumi Mangrove Desa Percut Kabupaten Deli Serdang. Latihan ini mempunyai manfaat dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan dan persiapan laporan keuangan.

Metode

Kelompok Petani Hutan dan Nelayan Mangrove Bumi di Desa Percut Kabupaten Deli Serdang akan mendapatkan pelatihan pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan sebagai bagian dari program pengabdian ini. Instruksi Tanggal seminar ini ditetapkan pada Kamis, 26 September 2024. Desa Percut yang terletak di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, alamatnya. Karena para pelaku bisnis dapat membedakan keuangan pribadi dan bisnis, mengembangkan perusahaan, serta memahami peran dan pentingnya keuangan, maka pelatihan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan tentang cara mengelola keuangan pribadi dan bisnis yang akan berujung pada kesejahteraan keluarga. laporan bisnis. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah

observasi dan sosialisasi kepada masyarakat yang dilakukan melalui teknik diskusi dan diskusi dalam penelitian materi. Kegiatan tersebut dibagi menjadi tiga tahap, yaitu survei lokasi dan identifikasi masalah pada tahap pertama, pelaksanaan pada tahap kedua, dan penilaian pada tahap ketiga. Survei diawali dengan kunjungan ke lokasi Percut Sei Tuan untuk bertemu dengan ketua anggota kelompok Tani Hutan dan Nelayan Mangrove Bumi di Percut, Kabupaten Deli Serdang. Para peserta mendiskusikan permasalahan yang dihadapi ibu-ibu sebagai anggota kelompok. Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Penyusunan Laporan Keuangan menyampaikan materi pelatihan keuangan dan ceramah yang menyajikan metode dan pendekatan partisipasi aktif (diskusi). Menguji pemahaman terhadap materi yang diberikan merupakan langkah evaluasi efektivitas proyek pengabdian masyarakat ini.

Hasil dan Diskusi

a. Penyampaian Materi

Sebagai aplikasi bagi dosen sebagai pelaksana yang terlibat aktif dalam membawakan muatan teori dan praktik, kini peneliti menggunakan ceramah dan tanya jawab praktik untuk memberikan materi pelatihan (teori). Seluruh peserta mengikuti ceramah yang terdiri dari tanya jawab.



Gambar 1. Penyampaian Materi



Gambar 2. Kelompok Tani Hutan dan Nelayan Bumi Mangrove

Adapun materi yang diberikan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengelolaan Keuangan

Merencanakan, mengkoordinasikan, memimpin, dan mengawasi operasi keuangan dikenal dengan istilah manajemen keuangan. Sementara itu, laporan keuangan adalah dokumen yang berisi catatan keuangan perusahaan, seperti transaksi dan kas. Keuangan mengacu pada kemampuan seseorang dalam menerapkan pengelolaan keuangan, termasuk mengumpulkan dan berbagi informasi luas untuk pengambilan keputusan dan mengamati hasil yang diperoleh (Bayu dkk., 2023). Pengetahuan finansial yang tersedia dapat membantu individu dalam menentukan keyakinan finansialnya dan dalam menentukan produk keuangan yang dapat mengoptimalkan keyakinan finansialnya (Munthe, 2023).

Berikut ini fungsi-fungsi pengelolaan keuangan adalah :

1. Perencanaan dan Penganggaran Keuangan (Budgeting) Seluruh operasional bisnis yang berkaitan dengan penggunaan anggaran keuangan perusahaan, yang digunakan untuk seluruh kepentingan dan aktivitas bisnis. Meningkatkan pendapatan dan mengurangi pengeluaran yang boros dan tidak efektif dengan perencanaan dan pemikiran yang matang.
2. Pengendalian meliputi upaya pengawasan terhadap seluruh aktivitas pengelolaan keuangan, termasuk pendistribusian dan pembukuan, yang kemudian dilakukan penilaian keuangan dan dapat menjadi pedoman dalam operasional bisnis di masa depan.
3. Audit: Setiap audit internal yang dilakukan untuk semua jenis aktivitas pengelolaan keuangan mematuhi pedoman standar akuntansi dan tidak menemukan anomali.
4. Rasio laporan laba rugi perusahaan dapat dianalisis dengan menggunakan laporan keuangan tahunan yang disertakan dengan pengelolaan keuangan. Pembuatan Laporan Keuangan

Pembuatan laporan keuangan adalah kegiatan akhir dalam siklus akuntansi yang bertujuan untuk Berikan rincian tentang kinerja operasi dan keuangan bisnis. Berikut adalah langkah-langkah yang bisa dilakukan untuk membuat laporan keuangan:

1. Pahami standar akuntansi
2. Kumpulkan data keuangan
3. Catat pemasukan dan pengeluaran

4. Siapkan data dari buku kas utama
5. Hitung data dari buku stok barang
6. Cantumkan data inventaris barang perusahaan
7. Olah data laporan keuangan

Selain itu, berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan saat membuat laporan keuangan:

1. Pastikan data yang digunakan valid.
2. Sesuaikan data dengan kebutuhan laporan.
3. Catat pemasukan dan pengeluaran barang secara berkelanjutan.
4. Pastikan total penjualan dan total barang berbanding lurus.
5. Gunakan buku stok barang untuk memonitor jumlah persediaan barang.
6. Siapkan beberapa buku catatan transaksi keuangan, seperti buku kas, buku persediaan barang, buku pembelian barang, buku penjualan, buku biaya, buku piutang, dan buku utang.

Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi situasi keuangan, membandingkan pendapatan aktual, pengeluaran, dan transfer dengan anggaran, serta memberikan informasi tentang kemanjuran dan efisiensi organisasi.

B.Mengadakan Tanya Jawab Dengan Peserta

Pelatihan Pada tahapan ini peserta pelatihan yaitu peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Pembuatan Laporan Keuangan. Kemudian pertanyaan dari peserta akan dijawab oleh pemateri

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari luaran pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat antara lain sebagai berikut:

- a. Ibu-ibu dan anggota Kelompok Tani Hutan dan Nelayan Bumi Mangrove Desa Percut Kabupaten Deli Serdang lainnya memiliki informasi mengenai pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan.
- b. Peserta/ warga kelompok Tani Hutan dan Nelayan Bumi Mangrove Desa Percut Kabupaten Deli Serdang memiliki kemampuan untuk Pengelolaan Keuangan dan Pembuatan Laporan Keuangan untuk kebutuhan dimasa depan.

Daftar Referensi

- Anwas, O. M. (2013). Pengaruh Pendidikan Formal, Pelatihan, Dan Intensitas Pertemuan Terhadap Kompetensi Penyuluh Pertanian. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 19(1), 50–62. Retrieved from <http://www.jurnaldikbud.net/index.php/jpnk/article/download/107/104>.
- Kompas. (2016). Jurus Jitu Mengelola Keuangan Keluarga, Sebaiknya Jangan Terlalu Pelit. <https://money.kompas.com/read/2016/11/18/131500926/jurus.jitu.mengelola.keuangan.keluarga.sebaiknya.jangan.terlalu.pelit>.
- Mamahit, R. (2013). Tingkat Pendidikan, Pelatihan Dan Kepuasan Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai Di Badan Penanggulangan Bencana Provinsi Sulawesi Utara, 1(4), 936–945
- Munandar, A., Meita, I., & Putritanti, L. R. (2018). Pelatihan Pembukuan Dan Pencatatan Keuangan Sederhana Kepada Siswa / I Yayasan Prima Unggul. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24(1), 527–532.
- Munthe Herlin, dkk (2013) Investment Planning Financial Literacy Education in Class I Community Institutions In Medan. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v4i2.2892>
- Novianti, Leny dan Denziana, Angrieta. (2010). Manajemen Keuangan Keluarga. *Jurnal Perempuan, Agama, dan Gender*. Vol. 9 No. 2. Hal. 1-11.
- Santoso, F. I. (2018). Pelatihan Akuntansi Dasar Perencanaan Keuangan Keluarga DiRW 40 Kampung Pasekan Maguwoharjo. In *Implementasi Teknologi Tepat Guna Kepada Masyarakat* (pp. 79– 84)
- Saputra, R.F., Suyanto, S., & Japlani, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan perkembangan teknologi digital sebagai variabel moderasi (Studi empiris mahasiswa akuntansi universitas muhammadiyah metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(2), 196–203
- Satria, R. O., & Kuswara, A. (2013). Pengaruh Motivasi Dan Pelatihan Terhadap Kompetensi Kerja serta Implikasinya Pada Produktivitas Pegawai Dinas Perhubungan Kota Bandung. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 7(2), 74–83.
- Wulandari, B., Munthe, H., Sabirina Penggabean, M., Charina Sembiring, J., Firdaus Hutahaeen, T., & Sari Butar-Butar, R. (2023). Financial Literacy for Youth at Vocational School of Accounting Department of Pab 8 Sampali Percut Sei Tuan District, Serdang Regency, North Sumatera. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 793–798. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v4i1.2422>